BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas ini tidak hanya berkontribusi terhadap pendapatan negara dan penerimaan devisa, tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi jutaan masyarakat serta menyediakan lapangan pekerjaan di berbagai daerah. Perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama dalam hal luas areal dan produksi. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan, luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 16.833.985 ha (Ditjenbun, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa kelapa sawit memiliki skala usaha yang sangat luas sehingga membutuhkan sistem pengelolaan perkebunan dan tenaga kerja yang efektif untuk mempertahankan produktivitas tanaman.

Pada perkebunan kelapa sawit swasta seluas sekitar 3.000 ha, pengelolaan kebun didukung oleh *estate manager*, asisten kepala, asisten divisi, dan mandor. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar kegiatan operasional berjalan terarah sesuai standar perusahaan. Produktivitas kelapa sawit juga dipengaruhi oleh penerapan teknik budidaya dan kualitas SDM. Oleh karena itu, tenaga kerja yang terampil dan disiplin diperlukan untuk mendukung pengelolaan kebun secara efektif dan berkelanjutan.

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, keterampilan, serta daya saing yang tinggi merupakan salah satu kebutuhan utama dalam mendukung kemajuan industri perkebunan kelapa sawit. Namun, ketersediaan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan Diploma III (D-III) maupun Strata I (S-1) di sektor perkebunan kelapa sawit masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan yang secara khusus berorientasi pada bidang perkebunan kelapa sawit. Pendidikan dan pelatihan yang sesuai diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam menghadapi

berbagai tuntutan dan perkembangan industri kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan dalam mencetak tenaga kerja profesional dan kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit. Institusi ini menyelenggarakan program pendidikan pada jenjang Diploma III (D-III) dan Diploma IV (D-IV). Kurikulum pendidikan dirancang secara terstruktur dengan memadukan pembelajaran teori dan praktik lapangan secara proporsional. Kegiatan praktik tersebut dilaksanakan secara terarah dengan dukungan tenaga pengajar yang memiliki pengalaman sebagai praktisi di industri perkebunan kelapa sawit. Melalui sistem pendidikan tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi teknis dan pengalaman kerja yang dapat menjadi bekal untuk berkontribusi secara profesional dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan pada suatu tempat yang berkaitan dengan bidang ilmu yang ditempuhnya dalam waktu tertentu. PKL yang dilakukan juga dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang ditekuninya, dan mendapatkan gambaran nyata dalam pengiplementasian ilmu selama di perkuliahan ke dunia nyata.

Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan di PT Mutiara Agam (Damai Group) Sumatera Barat, PKL PT Mutiara Agam (Damai Group) Sumatera Barat adalah salah satu perusahaan yang dapat menjadi rekomendasi bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan karena PT Mutiara Agam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis kelapa sawit. PT Mutiara Agam sudah memiliki banyak pengalaman dalam bidang industri kelapa sawit Indonesia, hal ini sudah dibuktikan dengan terbitnya sertifikat Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO), Pelaksanaan PKL di PT Mutiara Agam diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa dan mendukung proses pembelajaran untuk persiapan dunia kerja.

Damai Plantation Group merupakan grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit (PKS), *property*, dan sektor pendukung lainnya. Sebagai *Head Office* / *holding company*, Damai Group

membawahi dan mengelola beberapa entitas perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Damai Plantation Group berkembang melalui akuisisi beberapa perusahaan entitas dan mengelola perusahaan di bidang perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit (PKS), serta *property.* Dengan komitmen terhadap produktivitas, efisiensi, profesionalisme, dan keberlanjutan, DAMAI Group terus tumbuh sebagai salah satu pelaku usaha perkebunan yang terpercaya di Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Mutiara Agam Sumatera Barat.
2. Membandingkan materi tentang teknis budidaya kelapa sawit di perkuliahan dengan kondisi aktual di PT. Mutiara Agam Sumatera Barat.
3. Memberikan saran, ide dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Mutiara Agam Sumatera Barat.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat praktik kerja lapangan di PT di PT Mutiara Agam Sumatera Barat. adalah:

1. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
2. Melatih mental, fisik dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit